

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* DAN RISIKO KREDIT
TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2016-2018**

**Rikah
Nurma Gupita Dewi**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPPI Rembang
rickah83@gmail.com
nurmagupita46@gmail.com

ABSTRAK

Tata kelola perusahaan diwakili oleh struktur dan proses yang ditetapkan oleh entitas perusahaan untuk meminimalkan tingkat masalah keagenan. Kebutuhan tata kelola perusahaan sangat penting di sektor perbankan. Hal ini selanjutnya dapat membantu dalam mengurangi kegagalan bank dengan mengambil langkah-langkah yang tepat pada waktu yang tepat, misalnya risiko kredit. Risiko kredit bersumber langsung dari aktivitas perkreditan bank. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan dan risiko kredit terhadap profitabilitas di sektor perbankan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 hingga 2018. Penelitian ini menemukan bahwa tata kelola perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas sektor perbankan.

Kata kunci: tata kelola perusahaan, risiko kredit dan profitabilitas.

ABSTRACT

Corporate governance is represented by the structures and processes laid down by a corporate entity to minimize the extent of agency problems. The need for corporate governance is particularly crucial in the banking sector. It can further help in reducing bank failure by taking appropriate steps at the right time, for example is credit risk. Credit risk emanates directly from the lending activities of banks. The purpose of this study was to analyze the effect of corporate governance and credit risk to profitability in banking sector. Samples of this study are banking companies listed in Indonesia Stock Exchange over periode 2016 until 2018. This study finds that corporate governance have positive and significant effect on profitability. The results also showed that credit risk have negative and significant effect on profitability in banking sector.

Key words: *corporate governance, credit risk and profitability.*

PENDAHULUAN

Perbankan dalam sistem perekonomian memegang peranan penting sebagai penunjang kemajuan ekonomi suatu Negara (Kaushal dan Ghosh, 2017). Industri perbankan bertujuan untuk menunjang pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan. Oleh karena itu, kemajuan suatu bank dapat pula dijadikan ukuran kemajuan Negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu Negara, maka dapat dikatakan bahwa semakin besar pula peranan perbankan (Damayanti dan Savitri, 2012). Hal ini dikarenakan sektor perbankan memainkan peran penting dalam pengembangan sistem keuangan dan ekonomi secara keseluruhan.

Profitabilitas menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor (Rumapea, 2017). Evolusi masa depan dan operasi perusahaan saat ini dipengaruhi oleh profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan (Kasmir, 2016:196). Profitabilitas menjadi kunci utama pendukung keberlanjutan dan perkembangan bank.

Studi tentang *corporate governance* dan hubungan profitabilitas sejauh ini telah difokuskan pada perusahaan non-keuangan karena perusahaan keuangan dianggap unik dibandingkan dengan perusahaan non-keuangan lainnya. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa mekanisme *corporate governance* untuk perusahaan perbankan berbeda dari perusahaan non-keuangan karena kedua kelompok beroperasi di bawah lingkungan yang berbeda (Zulkafli dan Samad, 2007). *Corporate governance* didasarkan pada struktur dan proses yang ditetapkan oleh entitas yang bertujuan untuk meminimalkan tingkat masalah keagenan sebagai akibat dari pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian (Ofoeda, 2017).

Kebutuhan akan *corporate governance* sangat krusial di sektor perbankan, hal ini dikarenakan sektor ini dianggap sebagai reflektor sejati pertumbuhan ekonomi. *Corporate governance* adalah salah satu langkah penting yang tidak hanya membawa transparansi dalam fungsi bank tetapi juga membantu bank untuk mendapatkan pengakuan internasional (Narwal dan Pathneja, 2016). Perbankan di Indonesia memiliki keharusan untuk menerapkan *corporate governance* yang baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.55/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Berdasarkan aturan tersebut pula, perbankan di Indonesia diwajibkan untuk menyusun laporan terkait penerapan *corporate governance* dengan melakukan *self assessment*, yakni penilaian terhadap penerapan *corporate governance* yang dilakukan oleh manajemen bank yang mana hasil penilaian ini yang nantinya akan dipublikasikan dalam laporan tahunan.

Implementasi *corporate governance* dapat menciptakan sistem untuk mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi seluruh sumber daya secara efisien dan efektif. Lebih lanjut, penerapan *corporate governance* dapat membantu mengurangi kegagalan bank dengan mengambil langkah-langkah yang berkaitan dengan keputusan strategis yang diambil, salah satunya berkaitan dengan kredit yang diberikan. Risiko kredit dapat didefinisikan sebagai risiko bahwa komponen bunga atau komponen utama pinjaman tidak akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Hal ini juga dapat dianggap sebagai risiko tidak membayar kembali arus kas pokok atau terkait investasi sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian kredit (Ramlall, 2018).

Pemberian kredit yang dilakukan oleh bank tentu memiliki risiko, yakni tidak lancarnya pembayaran kredit (kredit macet) yang akan berdampak pada profitabilitas bank (Anggreni dan Suardhika, 2014). Oleh karena itu, guna meminimalkan terjadinya resiko kredit ini salah satu cara yang dapat dilakukan bank adalah dengan menerapkan tata kelola yang efektif.

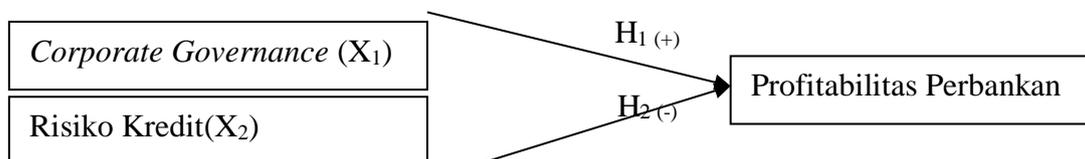
KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Kerangka Pemikiran

Masalah manajemen risiko dan *corporate governance* saat ini menjadi isu utama. Secara umum, perusahaan dengan tingkat risiko operasional yang lebih tinggi berpotensi menimbulkan tingkat kerugian operasi yang tinggi. Hal ini dikarenakan risiko operasional yang lebih tinggi berpotensi menimbulkan kerugian, sehingga regulator memaksa agar industri perbankan dapat meningkatkan cara dalam mengelola operasi bisnis (Ko *et al.*, 2019). Salah satunya yaitu dengan penerapan *corporate governance* yang efektif. Penerapan *corporate governance* diharapkan mampu meminimalisir risiko operasional perbankan, sehingga diharapkan pula mampu meningkatkan profitabilitas bagi industri perbankan.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Teoritis



Hubungan *Corporate Governance* dengan Profitabilitas Perbankan

Corporate governance merupakan kunci sukses bagi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam jangka panjang sehingga diharapkan mampu bersaing dalam bisnis global (Sheikh *et al.*, 2013). Meningkatnya kebutuhan untuk menetapkan *corporate governance* yang baik, di bank dan lembaga keuangan lainnya, didasarkan banyaknya skandal keuangan yang menyebabkan runtuhnya lembaga keuangan raksasa dunia. Sistem tata kelola perusahaan yang efisien di sektor perbankan menunjukkan integritas dari manajemen bank mengenai kualitas pemberian layanan perbankan dan mempengaruhi kinerja keseluruhan sektor tersebut (Okoye *et al.*, 2016). Penerapan *corporate governance* diharapkan dapat mencegah terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan sehingga secara otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada profitabilitas (Anjani dan Yadnya, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Tjondro dan Wilopo (2011), Rumapea (2017), serta Ariandhini (2019) menunjukkan bahwa *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin efektif penerapan *corporate governance* dalam perusahaan, maka akan semakin meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan uraian di atas, maka pengembangan hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

H₁: *Corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hubungan Risiko Kredit dengan Profitabilitas Perbankan

Saat ini, sebagian besar pendapatan bank komersial kecenderungan berasal dari perbedaan antara suku bunga deposito dan pinjaman. Oleh karena itu, kualitas pinjaman memiliki dampak langsung pada operasional bank (Jin *et al.*, 2012). Menurut Martono (2002:86), setiap jenis usaha pasti akan mengalami berbagai risiko, begitu juga pada bisnis perbankan. Salah satu risiko dalam perbankan yakni adanya risiko kredit bermasalah yang nantinya dapat berdampak pada profitabilitas bank.

Penelitian Prasetyo (2015) serta Anggreni dan Suardhika (2014) menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko kredit suatu bank berarti semakin banyak kredit yang bermasalah sehingga memungkinkan timbulnya risiko kerugian kegiatan usaha yang berdampak semakin rendahnya laba yang diperoleh. Berdasarkan uraian di atas, maka pengembangan hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

H₂: Risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas perbankan yang diproksikan dengan *return on asset* (ROA). Alasan profitabilitas diproksikan dengan ROA dikarenakan ROA mampu menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba. Dengan kata lain, semakin tinggi ROA maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih (Dewi dan Hidayat, 2018). Perhitungan ROA yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (Tjondro dan Wilopo, 2011; Anggreni dan Suardhika, 2014; Prasetyo, 2015; Tan *et al.*, 2017).

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Variabel *corporate governance* diproksikan dengan peringkat dari *self assessment* penerapan *corporate governance* yang tertuang dalam laporan tahunan. Bank diwajibkan untuk mengisi penilaian *corporate governance* dengan metode *self assessment* pada 11 aspek yang sudah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.55/POJK.03/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.13/SEOJK.03/2017. Penilaian tersebut mencakup 3 (tiga) aspek *governance*, yaitu *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*. Hasil dari penilaian tersebut kemudian menghasilkan nilai akhir 1 sampai 5 yang menunjukkan tingkat penerapan *corporate governance* di bank tersebut.

Tabel 1

Peringkat Self Assessment Perbankan	
Peringkat	Predikat Komposit
1	Sangat Baik
2	Baik
3	Cukup
4	Kurang Baik
5	Tidak Baik

Sumber: POJK No. 55/POJK.03/2016

Variabel independen risiko kredit dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL). Semakin tinggi rasio tersebut mengakibatkan semakin rendah mutu kredit bank yang berdampak pada kredit bermasalah yang semakin tinggi

(Anggreni dan Suardhika, 2014;Prasetyo, 2015). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 menetapkan rasio kredit bermasalah yaitu sebesar 5%.

$$Non\ Performing\ Loan = \frac{Total\ Kredit\ Bermasalah}{Total\ Kredit} \times 100\%$$

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data maupun literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang antara lain berupa laporan tahunan (*annual report*) yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan *Indonesian Capital MarketDirectory* (ICMD) periode tahun 2016-2018. Penentuan perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang diharapkan kriteria sampel yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 CG + \beta_2 NPL + \varepsilon$$

Keterangan:

- ROA = Proksi profitabilitas perbankan sebagai variabel dependen
 α = Konstanta
 β_1, β_2 = Koefisien regresi
 CG = *Corporate Governance*
 NPL = *Non Performing Loan*
 ε = Residual (*error term*)

PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Adapun hasil analisis deskriptif masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	108	-7,47	3,84	0,9867	1,96796
CG	108	1	3	2,06	0,416
NPL	108	0,01	6,37	1,9215	1,20745

Sumber: Data sekunder diolah, 2019.

Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan menggunakan *return on asset* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -7,47% dan nilai maksimum sebesar 3,84%. Variabel *corporate governance* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,06 yang menunjukkan bahwasannya sebagian besar bank di Indonesia telah mampu menerapkan *corporate governance* secara baik. Sedangkan variabel independen risiko kredit yang diproksikan dengan NPL menunjukkan nilai maksimum 6,37 dan nilai minimum 0,01 dengan rata-rata sebesar 1,9215.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 21 adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien	t	Sig.	Keterangan
Constant	6,582	8,441	0,000	Signifikan
CG	-2,409	-6,242	0,000	Signifikan
NPL	-,324	-2,434	0,017	Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah, 2019.

Hipotesis pertama menyatakan bahwa *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai $t = -6,242$ dan koefisien $-2,409$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$ lebih kecil dari $0,05$ dan arah koefisien negatif, maka dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sehingga **H₁ ditolak**.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pengujian berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa variabel risiko kredit yang diprosikan dengan NPL memiliki nilai koefisien $-0,324$ dengan signifikansi sebesar $0,017$ kurang dari $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa **H₂ diterima**.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *corporate governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Variabel risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang antara lain: (1) nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) hanya sebesar $0,344$ atau $34,4\%$, (2) proksi yang digunakan dalam mengukur profitabilitas perbankan hanya menggunakan satu proksi saja yaitu *return on asset* (ROA). Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya menambahkan variabel independen lainnya, menambah periode penelitian dan menggunakan pengukuran proksi variabel profitabilitas yang lain, seperti *return on equity* (ROE) atau Tobin's Q sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, Made Ria dan I Made Sadha Suardhika. 2014. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit pada Profitabilitas". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 9 No. 1, hlm:27-37.
- Anjani, Luh Putu Ari dan I Putu Yadnya. 2017. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 11, hlm: 5911-5940.
- Ariandhini, Jielend. 2019. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2011-2016". *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 4 No. 1, hlm: 98-107
- Damayanti, Pupik dan Dhian A. M. Savitri. 2012. "Analisis Pengaruh Ukuran, Capital Adequacy Ratio (CAR), Pertumbuhan Deposit, Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Go Public di Indonesia Tahun 2005-2009". *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol 3 No. 2, hlm: 45-54.
- Dewi, Nurma Gupita dan Riskin Hidayat. 2018. "Pengaruh Return on Asset dan Pajak Terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 4 No. 1, hlm: 1-12.
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Jin, Jiajia, Ziwen Yu dan Chuanmin Mi. 2012. "Commercial bank credit risk management based on grey incidence analysis". *Grey Systems: Theory and Application*, Vol. 2 No. 3, hlm: 385-394.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Kaushal, Shrutikeerti dan Amlan Ghosh. 2017. "Economic growth and the development of banking and insurance sector in the post liberalized India: an empirical analysis". *International Journal of Social Economics*, hlm: 1-27.
- Ko, Chiungfeng, Picheng Lee dan Asokan Anandarajan. 2019. "The impact of operational risk incidents and moderating influence of corporate governance on credit risk and firm performance". *International Journal of Accounting & Information Management*, hlm: 1-27
- Martono. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Edisi Pertama. Yogyakarta : Ekonisia.
- Narwal, Karam Pal dan Shweta Pathneja. 2016. "Effect of Bank-specific and Governance-specific variables on the productivity and profitability of banks". *International Journal of Productivity and Performance Management*, Vol. 65 No. 8, hlm: 1-27.

- Ofoeda, Isaac. 2017. "Corporate governance and non-bank financial institutions profitability". *International Journal of Law and Management*, hlm: 1-29.
- Okoye, Lawrence Uchenna, Evbuomwan, Grace O., Achugamonu, Uzoma, & Araghan, Isibor. 2016. "Impact of Corporate Governance on The Profitability of The Nigerian Banking Sector". *ESUT Journal of Accountancy*, Vol. 7, No 1, hlm: 281-292.
- Peraturan Otoritas JasaKeuangan (POJK) No.55/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum (www.ojk.go.id).
- Prasetyo, Wawan. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan". *JESP*, Vol 7 No. 1, hlm: 46-54.
- Putra, Agung Santoso dan Nila Firdausi Nuzula. 2017. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap profitabilitas". *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 47, No. 1, hlm: 103-112.
- Ramlall, Indranarain. 2018. "A Framework for Financial Stability Risk Assessment in Banks". *The Banking Sector Under Financial Stability*, hlm: 29-117.
- Rumapea, Melanthon. 2017. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, Vol. 1 No. 1, hlm: 45-56.
- Sheikh, N. A., Z. Wang, dan S. Khan. 2013. "The impact of internal attributes of corporate governance on firm performance: evidence from Pakistan". *International Journal of Commerce and Management*, Vol. 23, No. 1, hlm: 38-55.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum (www.ojk.go.id).
- Tan, Yong, Christos Floros dan John Anchor. 2017. "The profitability of Chinese banks: impacts of risk, competition and efficiency ". *Review of Accounting and Finance*, Vol. 16 No. 1, hlm: 1-25.
- Tjondro, David dan R. Wilopo. 2011. "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Profitabilitas dan Kinerja Saham Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia". *Journal of Business and Banking*, Vol. 1 No. 1, hlm: 1-14.
- Zulkafli, Abdul Hadi dan Fazilah Abdul Samad. 2007. "Corporate Governance and Performance of Banking Firms: Evidence from Asian Emerging Markets". *Issues in Corporate Governance and Finance*, Vol. 12, hlm: 49-74.